BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya sebuah penelitian dan melakukan analisis data penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatka kualitas pendidikan di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren, dapat dimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren sebagai pengkajian standar isi yang merupakan proses menganalisis kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum. Pengkajian ini penting agar pembelajaran berjalan efektif dan mencapai kompetensi yang ditentukan. Selain itu juga penyelarasan mata pelajaran yang telah ditentukan dengan mata pelajaran muatan lokal yang telah dipilih oleh sekolah. hal tersebut dilakukan agar mampu menunjang realisasi visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Selain itu, perencanaan juga bertujuan untuk mensinergikan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar tercipta pembelajaran yang santai, permisif, dan akrab. Dalam perencanaan tersebut melibatkan seluruh warga madrasah yang meliputi: kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, wakil kepala bagian sarana dan prasarana, wakil kepala bagian kemasyarakatan, kepala TU, ketua yayasan dan komite sekolah.
2. Pelaksanaan kurikulum di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

sekolah dan kurikulum tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang penting di mana ia dengan dibantu waka kurikulum melakukan pembinaan terhadap kelengkapa administrasi tenaga pendidik. Sedangkan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas didukung oleh kemampuan guru yang mengajar, selain guru yang memiliki kualitas yang baik, guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren juga memiliki banyak inovasi dalam pembelajaran.

3. Evaluasi Kurikulum di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren memiliki beberapa jenis yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi bulanan, hingga evaluasi semester. Hal tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menilai pelaksanaan kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Juga, evaluasi dimakudkan untuk mengetahui kegiatan belajar dan mengajar yang ada dapat berjalan dengan baik atau tidak. Selain itu, evaluasi kurikulum di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren menggunakan model CIPP. Alasan pemilihan model ini karena bersifat menyeluruh, seluruh komponen yang ada dievaluasi, mulai dari tujuan yang dalam hal ini kaitanyya dengan tuntutan masyarakat, input atau masukan yaitu siswa sebagai subyek penimba ilmu, guru sebagai pengajar, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Process atau kegiatan belajar siswa dengan arahan guru. Product atau hasil yang dapat diilihat dari jangka pendek pada akhir pendidikan atau hasil jangka panjang di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Relevansi antara manajemen kurikulum serta pengembangan kurikulum di

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren. Dalam hal ini, pemerintah hanya menetapkan kerangka dasar dan struktur kurikulum, sedangkan dalam pengembangannya diserahkan kepada masing-masing satuan pendidikan tidak terkecuali MTs NU putra 1 sendiri. Secara terperinci Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 38 Ayat (1) dan (2).

5.2 Saran

Sebagai subjek yang telah melakukan penelitian, penulis ingin memberikan saran terutama kepada guru dan pihak sekolah.

1. Dalam perencanaan kurikulum hendaknya sekolah lebih banyak lagi melibatkan stakeholder seperti wali murid, pengawas, peserta didik, dan dewan pendidikan dalam penyusunan rencana-rencana pembelajaran di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren.
2. Dalam pelaksanaan kurikulum, guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang disajikan dan lebih meningkatkan kreatifitas dalam penyajian materi sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Karena dengan kreatifitas dan inovasi yang tinggi, kekurangan sarpras dapat teratasi.
3. Dalam evluasi kurikulum, tenaga pendidik sebaiknya dalam melakukan penilaian sikap, lebih menggunakan banyak metode, jangan hanya menggunakan metode observasi saja, karena masih banyak metode lain yang dapat digunakan seperti jurnal, penilaian diri, serta

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

penilaian teman sebaya.

4. Relevansi antara implementasi serta pengembangan kurikulum di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren. Dalam hal ini kurang terlalu berkembang dikarenakan selalu menginduk pada peraturan pendidikan pemerintah, alangkah baiknya jika pengembangan kurikulum di MTs NU Putra 1 mebuat inovasi sendiri dan tidak menginduk pada pemerintah.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON